

Coaching dan Mentoring Kepemimpinan Manajemen untuk Karang Taruna Desa Paya Lipah, Kecamatan Peusangan

Hal. 1

Anwar Ebtadi

INSTITUT AGAMA ISLAM AL-MUSLIM ACEH

anwarebtadi@iaialmuslim.ac.id¹

ABSTRAK

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, membina keakraban di antara para dosen, pengurus, anggota Karang Taruna Kampung Paya Lipah, dan aparat pemerintah, khususnya di tingkat desa, sekaligus menggali potensi dan minat pemuda dalam kepemimpinan organisasi dan melatih mereka untuk menjadi pemimpin yang efektif dalam organisasi. Inisiatif pengabdian masyarakat yang dilakukan di Karang Taruna Kampung Paya Lipah menggunakan pendekatan pelatihan keterampilan, termasuk ceramah, demonstrasi, dan sesi tanya jawab. Tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya meliputi: ceramah untuk memberikan pengetahuan dasar tentang manajemen dan kepemimpinan dalam organisasi kepemudaan, praktik organisasi yang efektif, dinamika kepemimpinan, dan proses pengambilan keputusan; demonstrasi untuk memberikan keterampilan praktis yang berkaitan dengan manajemen dan kepemimpinan dalam organisasi kepemudaan; sesi tanya-jawab untuk mengatasi kesenjangan yang tidak tercakup dalam metode-metode yang telah disebutkan sebelumnya; permainan dan latihan yang difokuskan pada manajemen dan kepemimpinan untuk semua peserta; dan evaluasi hasil akhir. Hasil pengabdian yang diperoleh antara lain meningkatkan pemahaman dan kemahiran dalam berorganisasi. Antusiasme peserta dan pemerintah setempat, termasuk lurah dan jajarannya yang sangat akomodatif dalam memfasilitasi rencana pelatihan dan pelaksanaannya, sangat memotivasi dosen Unpam yang melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Karang Taruna Kampung Paya Lipah.

Kata Kunci: manajemen; kepemimpinan; karang taruna

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini setiap individu sadar akan pentingnya ilmu sebagai petunjuk/alat/panduan untuk memimpin umat manusia yang semakin besar jumlahnya serta kompleks persoalannya. Atas dasar kesadaran itulah dan relevan dengan upaya proses pembelajaran yang mewajibkan kepada setiap umat manusia untuk mencari ilmu.

Dengan demikian upaya tersebut tidak lepas dengan pendidikan, dan tujuan pendidikan tidak akan tercapai secara optimal tanpa adanya manajemen atau pengelolaan pendidikan yang baik, yang selanjutnya dalam kegiatan manajemen pendidikan diperlukan adanya pemimpin yang memiliki kemampuan untuk menjadi seorang pemimpin.

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang mempengaruhi dan memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan bersama. Kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku/pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Sedangkan kekuasaan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk mau melakukan apa yang diinginkan pihak lainnya.

Fungsi pemimpin dalam suatu organisasi tidak dapat dibantah merupakan sesuatu fungsi yang sangat penting bagi keberadaan dan kemajuan organisasi yang bersangkutan. Oleh karena itu pemimpin harus disiapkan dan harus dilatih agar kelak terbiasa memimpin, terlebih menjadi pemimpin yang baik.

Kemudian, secara umum, pengertian manajemen merupakan suatu seni dalam ilmu dan pengorganisasian seperti menyusun perencanaan, membangun organisasi dan pengorganisasiannya, pergerakan, serta pengendalian atau pengawasan. Bisa Hal. 3 juga diartikan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu pengetahuan yang sistematis agar dapat memahami mengapa dan bagaimana manusia saling bekerja sama agar dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain maupun golongan tertentu dan masyarakat luas.

Secara etimologis, pengertian manajemen merupakan seni untuk melaksanakan dan mengatur. Manajemen ini juga dilihat sebagai ilmu yang mengajarkan proses mendapatkan tujuan dalam organisasi, sebagai usaha bersama dengan beberapa orang dalam organisasi tersebut. Sehingga, ada orang yang merumuskan dan melaksanakan tindakan manajemen yang disebut dengan manajer.

Unsur-unsur manajemen menjadi hal mutlak dalam manajemen karena sebagai penentu arah perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga menjadi penunjang dalam melaksanakan proses manajemen. Kini, Anda dapat membuat laporan keuangan dengan mudah menggunakan software akuntansi seperti Jurnal. Dengan menggunakan laporan keuangan dari Jurnal, Anda dapat lebih mudah melakukan kegiatan manajemen perusahaan hingga memudahkan dalam menentukan keputusan manajemen.

Selanjutnya pengertian organisasi yang umum kita dengar adalah sekumpulan orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (J.R. Schermehorn). Pengertian organisasi berbeda dengan pengertian kelompok, akan tetapi apabila dilihat dari alasan atau sebab sebab orang berkelompok, maka apabila memiliki tujuan bersama maka kelompok tersebut akan bekerja sama untuk tujuan tersebut. Kemudian dilanjutkan oleh Bapak Chester J. Bernard bahwa pengertian organisasi adalah kerja sama dua orang atau lebih, suatu sistem dari aktivitas aktivitas (*System from all activity*) atau kekuatan kekuatan (*Strength*) perorangan yang dikoordinasikan secara sadar. Pengertian organisasi yang dikembangkan oleh Chester ini menekankan pada bagian koordinasi dan sadar yang memiliki sistem. Hal tersebut wajar dikarenakan tujuan bersama yang dibuat oleh setiap anggota organisasi haruslah secara sadar kritis terbangun dalam visi misi organisasi.

Generasi muda yang sekarang adalah pemimpin yang akan datang, sehingga perlu adanya pelatihan manajemen dan kepemimpinan di kalangan pemuda agar mereka tidak larut ke dalam hal-hal yang negatif. Jadi generasi muda harus diarahkan dan difasilitasi melalui organisasi kepemudaan, seperti Karang Taruna, KNPI, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh dosen- dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi IAI Al-Muslim ini, diharapkan dapat menjadi salah satu ruang bagi generasi muda, khususnya pemuda-pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna yang ada di Kampung Paya Lipah, Kecamatan Peusangan.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditulis permasalahan yang terjadi di Karang Taruna Kampung Paya Lipah Kecamatan Peusangan yaitu:

Hal. 5

1. Kurangnya minat pemuda dalam menjadi pucuk pimpinan pada organisasi.
2. Kurangnya pembinaan dari unsur pemerintah dan organisasi di atasnya dalam pembinaan berorganisasi.
3. Memacu semangat dalam berorganisasi.

Sasaran

Sasaran dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan di Karang Taruna Kampung Paya Lipah adalah seluruh anggota Karang Taruna yang diharapkan tertarik dalam berorganisasi, dan mengetahui peran-peran pemuda di dalam berorganisasi khususnya di dalam kepemimpinan. Oleh karena itu menjadi seorang pemimpin perlu dibiasakan yaitu dengan aktifnya kepemudaan di lingkungan atau dengan aktif di Karang Taruna.

Tujuan Pengabdian

Tujuan dilaksanakannya Pengabdian Kepada Masyarakat pada Karang Taruna Kampung Paya Lipah adalah: Sebagai bentuk aplikasi tri darma perguruan tinggi.

1. Silaturahmi antar dosen, pengurus, anggota Karang Taruna Kampung Paya Lipah dan aparat pemerintah khususnya Kampung.

2. Menggali potensi/ minat pemuda dalam menjadi seorang pimpinan organisasi
3. Melatih kepada pemuda dalam menjadi seorang pimpinan di organisasi

Manfaat Pengabdian

Manfaat pengabdian ini antara lain:

1. Lembaga IAI Al-Muslim yaitu merupakan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Bagi Dosen, melalui kegiatan ini dapat mengembangkan wawasan kemasyarakatan kalangan dosen, sehingga nantinya terjalin komunikasi yang efektif dan produktif antara perguruan tinggi dengan masyarakat, bagi peningkatan peran serta kalangan kampus dalam pemberdayaan masyarakat luas.
3. Karang Taruna Kampung Paya Lipah, hasil kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan dan melatih pemuda dalam bidang manajemen dan kepemimpinan pada organisasi serta membiasakan pemuda untuk menjadi pemimpin dalam berorganisasi

2. METODE

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat – Minggu tanggal 23-

25 Agustus 2024. Bertempat di Aula Kampung Paya Lipah Kec. Peusangan Paya Lipah, Kec. Peusangan).

Metode Pelaksanaan

Teknik dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan di Karang Taruna Kampung Paya Lipah dengan menggunakan metode dalam bentuk pelatihan keterampilan melalui ceramah, demontrasi dan Tanya jawab dilaksanakan selama 1 tahun atau 12 bulan. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya:

1. Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang manajemen dan kepemimpinan dalam organisasi Karang Taruna, organisasi yang efektif, Kepemimpinan di dalam organisasi dan pengambilan keputusan dalam organisasi.
2. Demontrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai proses manajemen dan kepemimpinan dalam organisasi Karang Taruna
3. Tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode di atas.
4. *Game*/Pelatihan manajemen dan kepemimpinan dalam organisasi Karang Taruna seluruh peserta pelatihan.
5. Evaluasi hasil akhir.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Manajemen

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan

bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud- maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya disebut manager atau pengelola. Pengertian manajemen, lebih jauh juga dikemukakan oleh Mary Parker Follet, menyebutkan bahwa *management is the art of getting things done through people*, adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain.

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu

(Hasibuan 2012: 1). Sedangkan menurut G.R. Terry (2012; 16) Manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Hal. 9

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu atau proses kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan melalui kerja sama antar anggota organisasi.

Kepemimpinan

Kepemimpinan berasal dari kata "pimpin" yang berarti tuntun, bina atau bimbing, dapat pula berarti menunjukkan jalan yang baik atau benar, tetapi dapat pula berarti mengepalai pekerjaan atau kegiatan. Kepemimpinan dapat pula didefinisikan sebagai seni mempengaruhi dan mengarahkan orang dengan cara kepatuhan, kepercayaan, kehormatan, dan kerjasama yang bersemangat dalam mencapai tujuan bersama.

Kepemimpinan adalah bagian penting dari manajemen, tetapi tidak sama dengan manajemen. Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Manajemen mencakup kepemimpinan

tetapi juga mencakup fungsi-fungsi lain seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan (Handoko, 2008). Senada dengan pengertian di atas, Robbins dan Judge (2013) mengungkapkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk menuju suatu pencapaian sebuah visi atau tujuan yang ditetapkan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan mempengaruhi, memotivasi, mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

Hal. 10

Karang Taruna

Karang taruna adalah suatu organisasi sosial kemasyarakatan sebagai sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial (Mahardika 2014: 23). Karang taruna merupakan suatu wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda yang bertujuan untuk mewujudkan generasi muda aktif dalam pembangunan nasional dan pembangunan di bidang kesejahteraan sosial secara bersama-sama.

Karang taruna sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 77/HUK/2010 Tentang pedoman dasar karang taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah Desa/Kecamatan atau komunitas yang bergerak di bidang

usaha kesejahteraan sosial.

Pra Kegiatan

Pada hari Kamis tanggal 8 Agustus 2024 tim atau panitia yang terdiri dari dosen IAI Al-Muslim dan panitia dari Karang Taruna yang langsung dipimpin oleh Ketua Karang Taruna Kampung Paya Lipah untuk membahas pelatihan manajemen dan kepemimpinan karang taruna, berkumpul dan saling berkoordinasi mengenai pelaksanaan acara pada hari Jumat - Minggu.

Hal. 11

Pada hari itu juga diadakan identifikasi potensi pemuda khususnya Karang Taruna Kampung Paya Lipah, Kecamatan Peusangan agar ketika waktu penyampaian materi pelatihan itu benar-benar tepat sasaran atau memang yang dibutuhkan oleh anggota Karang Taruna itu sendiri, selain itu juga yang dibahas adalah jumlah peserta sesuai dengan kapasitas aula Kampung Paya Lipah.

Pada hari Jumat tanggal 23 Agustus 2024 tepatnya jam 13.30 WIB sebelum acara inti pelatihan dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan acara pembukaan. Adapun yang dilakukan dalam acara pembukaan tersebut adalah yang pertama pembukaan yang dipandu oleh MC yang juga pengurus Karang Taruna Kampung Paya Lipah, kemudian dilanjutkan dengan acara yang kedua yaitu Pembacaan ayat suci Al Qur'an yang dibacakan oleh salah satu anggota Karang Taruna kemudian setelah itu dilanjutkan dengan sambutan-sambutan.

Sambutan yang pertama disampaikan oleh Ketua Karang Taruna

Kampung Peusangan imur yaitu Ikmal. Ikmal dalam sambutannya mengajak semua teman pengurus dan anggota Karang Taruna untuk dapat berbuat banyak lagi terhadap kegiatan-kegiatan Karang Taruna, oleh karena itu semua anggota Karang Taruna perlu mendapatkan bimbingan mengenai manajemen dan kepemimpinan. Disamping itu juga Ikmal mengatakan bahwa pelatihan manajemen dan kepemimpinan ini merupakan acara yang sangat bermanfaat bagi kader karang taruna.

Hal. 12

Sambutan berikutnya disampaikan oleh Ketua Panitia Pelaksana PKM. Dalam sambutannya, Ketua PKM mengatakan bahwa pelatihan manajemen dan kepemimpinan rencananya akan dilakukan secara *road show*. "Pembinaan sumber daya manusia sangat penting dilakukan pada organisasi kepemudaan. Karena itu kita akan terus melakukan pelatihan-pelatihan bagi karang taruna yang lainnya," ujarnya.

Sambutan terakhir sekaligus sebagai pembuka acara pelatihan manajemen dan kepemimpinan disampaikan oleh Bapak Lurah Paya Lipah. Dalam sambutannya, dikatakan bahwa acara pelatihan manajemen dan kepemimpinan seperti ini merupakan acara yang sangat bermanfaat yang diadakan oleh karang taruna berkerja sama dengan tim PKM IAI Al-Muslim. "saya sangat mengapresiasi gebrakan yang dilakukan oleh ketua karang taruna yang telah melaksanakan acara pelatihan ini, mudah-mudahan para anggota

karangtaruna dapat menerima semua materi pelatihan dan

dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan”

Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan adalah penyampaian materi pada hari pertama mengenai materi: “Manajemen Yang Efektif Dalam Organisasi Kepemudaan” oleh Anwar Ebtadi., M.Pd yang dipandu oleh moderator yaitu Siti Khadijah.

Hal. 13

Sedangkan hari kedua penyampaian materi mengenai “Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi Kepemudaan” oleh: Drs. Tajuddin, M.M. yang dipandu oleh moderator yaitu Putri Khansa,M.Pd.

Hari ketiga pelaksanaan PKM adalah penyampaian materi mengenai Motivasi dan Retorika Berbicara dan Game Kepemimpinan. Pada sesi game kali ini, peserta terlihat sangat antusias sekali, dimana peserta dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diberikan tema tentang kegiatan apa yang akan dilakukan. Tugas dari setiap kelompok adalah merencanakan kegiatan tersebut. Maksud dari game ini adalah setiap kelompok memilih ketua kelompoknya, kemudian akan terlihat bagaimana ketua kelompok memimpin anggotanya. Hal ini sebagai bentuk implementasi dari materi kepemimpinan. Selanjutnya ketua akan merencanakan, menggerakkan, mengontrol, dan mengorganisasikan seluruh anggota timnya demi terlaksananya kegiatan sesuai dengan tema masing-masing kelompok. Hal ini sebagai bentuk implementasi materi manajemen organisasi. Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan

Pengabdian Masyarakat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Karang Taruna Kampung Paya Lipah Kecamatan Peusangan .

Hal. 14



Gambar 1

Suasana Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Suasana pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Kampung Paya Lipah Kecamatan Peusangan . Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dihadiri oleh anggota karang taruna Kampung Paya Lipah. Peserta cukup antusias mengikuti kegiatan ini dari mulai pembukaan sampai akhir. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga dihadiri oleh Bapak Lurah Paya Lipah, Rahmat Hidayat, S.Ap.



Gambar 2

Penyampaian Materi I Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Materi 1 yang berkaitan dengan tema pemimpin dan kepemimpinan disampaikan oleh Drs. Syamruddin, M.M. Pada sesi ini disampaikan materi definisi pemimpin, definisi kepemimpinan, sifat kepemimpinan, perbedaan antara pemimpin dan manager, dan kepemimpinan strategis dalam sebuah organisasi.



Gambar 3

Penyampaian Materi II Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Materi 2 yang berkaitan dengan tema manajemen yang efektif dalam organisasi disampaikan oleh Ivan Putranto, S.Pd., M.Pd. Pada sesi ini disampaikan materi pengertian manajemen organisasi, fungsi manajemen organisasi, tujuan manajemen organisasi, manajemen organisasi yang efektif, kemampuan kepemimpinan, karakter kepemimpinan, tips manajemen yang efektif dalam organisasi, dan efektivitas manajemen organisasi.

Hal. 16



Gambar 4

Game Pengabdian Kepada Masyarakat

Suasana kegiatan game/ Pelatihan manajemen dan kepemimpinan

dalam organisasi Karang Taruna seluruh peserta pelatihan. Pada sesi ini peserta dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri 6 – 7 orang. Setiap kelompok dihadapkan pada situasi yang berbeda beda. Tugas dari setiap kelompok adalah bagaimana menyikapi suasana yang terjadi sebagai seorang pemimpin yang baik.



Gambar 5

Foto Bersama Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan foto bersama diikuti oleh semua peserta dan semua dosen pengabdian serta Bapak Lurah Paya Lipah. Sesi ini sekaligus menjadi akhir dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Manajemen dan

4. SIMPULAN

Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Karang Taruna sangat penting dan bermanfaat. Kegiatan ini akan menambah pengetahuan dan kompetensi di dalam berorganisasi.

Pelatihan berlangsung sukses dan lancar. Selama kegiatan pelatihan berlangsung, peserta sangat antusias dalam mengikuti acara mulai dari sesi pertama hingga sesi game. Antusiasme peserta dan pihak pemerintah setempat atau lurah dan jajarannya yang sangat akomodatif dalam menyambut rencana pelatihan hingga dilaksanakannya kegiatan pelatihan memberikan motivasi yang sangat besar bagi dosen-dosen Unpam yang melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Karang Taruna Kampung Paya Lipah.

PENGHARGAAN

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada LPPM IAI Al-Muslim, Karang Taruna Kampung Paya Lipah, Bapak Lurah Paya Lipah serta semua yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung

yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan saran, dan masukan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, semoga kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Handoko, T. Hani. (2008). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*.

Yogyakarta: Liberty.

Hasibuan, M. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi

Aksara. Mahardika. (2014). *Pengertian Karang Taruna*. Bandung: Remaja

Rosdakarya.

Peraturan Menteri RI Nomor 77/HUK/2010 Tentang Pedoman Dasar Karang

Taruna. Robbins & Coulter., (2007). *Manajemen*. Jakarta: Indeks.

Robbins, S. P & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior Edition 15*. New Jersey:

Pearson Education.

Putra, Wiene, and Karina Wanda. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no.

4 (December 31, 2023): 810-817. Accessed December 23,

2024. <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/2191>.

Wanda , K. ., Dahnial , I. ., & Pratiwi , I. . (2023). TRANSISI MODIFIKASI KELAS

TEKNOLOGI INSTRUKSIONAL VIRTUAL MENGGUNAKAN MODEL SAMR

DAN TPACK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR. Jurnal Review Pendidikan Dan
Pengajaran (JRPP), 6(2), 77–84. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i2.17661>

Siswanto, H.B., (2007). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hal. 20

Terry, G. R. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen*, penerjemah J-Smith D.F.M.

Jakarta: PT Bumi Aksara.